BAB V

PENUTUP

Mengakhiri diskusi tentang peta religiusitas *bikers* kota Padang yang telah disajikan pada bab IV, maka pada bagian ini ingin mengikhtisarkan hal-hal yang terkait dengan peta religiusitas *bikers* kota Padang merujuk kepada rumusan masalah dalam lima pertanyaan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab I. Maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

1. Keyakianan Dalam Bereligiusitas *Bikers* di Kota Padang

Pertama: dalam menjalani kehidupan sebagai manusia dan hobinya para *bikers* kota padang itu mengkaitkan kehidupannya dengan Tuhan, baik itu di dalam dirinya, di dalam lingkungannya dan didalam bermasyarakat. Berdasarkan wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa *bikers* kota Padang menanamkan nilai-nilai keyakinan dalam kehidupan sebagai *bikers* individu maupun sebagai komunitas motor dan memberikan poin-poin sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan akan adanya Tuhan
2. Mengaplikasikan keyakinan didalam komunitas yang dinaungi oleh *bikers* di kota Padang.
3. Memiliki makna keyakinan didalam kehidupan baik itu diri sendiri maupun di dalam komunitas

4. Bikers di Kota Padang mengkaitkan segala sesuatu di dalam kehidupannya kepada aturan Tuhan

Kedua: *Bikers* kota Padang memiliki pemahaman keagamaan yang berbeda sesuai dengan latar belakang mereka ataupun lingkungan mereka baik itu pemahaman keagamaan yang di ikuti oleh keluaraga, teman maupun masyarakat sekitarnya sehingga pemahaman tersebut yang mereka bawa kedalam dunia permotoran atau *bikers* di kota Padang. Perbedaan pemahaman dan pengalaman memberikan warna dan memiliki toleransi dalam dunia *bikers* tentang pemahaman keagaman ada yang NU, Muhammadiyyah juga Tarikat daerah yang mana mereka memiliki kenyamanan dalam mengikuti pemahaman tersebut. Dalam hal ini peneliti menemukan bukan faktor dari *bikers* yang melahirkan pemahaman keagamaan tetapi lingkunganlah yang membentuk dan memfaktori pemahaman keagamaan *bikers* kota Padang, karena seseorang yang menjadi *bikers* bukan dari pemahaman kaagaman melainkan hobi mereka dalam dunia permotoran. Dan juga faktor-faktor tersebut bagi diantaranya:

1. Keluarga
2. Masyarakat sekitar
3. Media
4. Teman

2. Perilaku Dalam Bereligiusitas *Bikers* di Kota Padang

Aktifitas *bikers* kota Padang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dapat dilihat praktek-praktek keagamaan yang *bikers* yakini:

1. Sholat Bagi *Bikers* Kota Padang

Bikers kota Padang dalam menjalankan ibadah sholat ada dua tipe. Tipe yang *pertama* yaitu, *bikers* dalam menjalankan ibadah sholat ia menjadikannya sebagai rutinitas dalam kehidupannya sehingga dalam bentuk keadaan apapun mereka tetap menjalakan ibadah tersebut baik dalam keadaan touring maupun dalam keadaan waktu santai dan kerja. Sedangkan tipe yang kedua yaitu *bikers* dalam melaksanakan kegiatan ibadah sholat masih lalai dalam pengerjaannya, yang mana *bikers* pada tipe ini dalam beribadah sholat wajib tidak lengkap lima waktu setiap harinya. *Bikers* kota Padang menjadikan makna ibadah sholat sebagai hal yang harus di kerjakan karena ia merupakan tiang dan pondasi agama yang harus di jalankan dengan sebaik-baiknya.

Makna ibadah bagi *bikers* kota Padang merupakan suatu motivasi dalam menjalankan perintah agama dimana dalam pelaksanaan ibadah sholat harus dilaksanakan dengan peningkatan dan semaksimal mungkin. Makna sholat yang lain yaitu sebagai batu lompatan dalam melakukan ibadah yang lain, dimana hal ini

menjadi motivasi dalam melakukan ibadah dengan maksimal dalam keadaan apapun. Pelaksanaan sholat maupun kegitan sesudah sholat yang di lakukan oleh *bikers* selama 3-10 menit dan kegiatan *bikers* kota Padang setelah melakukan ibadah sholat berupa berdoa kepada tuhan. Dalam pelaksanaan ibadah sholat, *bikers* kota Padang ada juga yang hanya melaksanakan ibadah sholat dan pergi tanpa melaksanakan ibadah lainnya berupa berdoa dan mengaji.

2. Puasa

Kehidupan seorang *bikers* di bulan puasa lebih cendrung melakukan sebuah kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang bermanfaat bagi mereka juga orang lain, dan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Kegiatan tersebut adalah berbagi dengan anak yatim dan panti asuhan, serta melakukan pembagian takjil di persimpangan jalan kepada orang-orang yang lewat di sore hari sebelum waktu berbuka puasa datang.

3. Infak dan Sedekah

Infak dan sedekah yang dilakukan oleh *bikers* kota Padang memliki wadah untuk membentuk suatu kegiatan amal bakti atau bakti sosial. Kegiatan tersebut adalah *combination ride*, *sunset riding*, *sunday morning*, HBH, dan dari event-event kegiatan

dikumpulkan dana untuuk diberikan kepada orang yang membutuhnkan, anak yatim, panti asuhan dan lain sebagainya.

3. Pengalaman Dalam Bereligiusitas *Bikers* di Kota Padang

Pengalaman seorang *bikers* bersangutan dengan perasaan senang dan bahagia dalam melaksanakan kegiatan kegaamaan. Namun pada saat melaksanakan ibadah sholat perasaan dalam diri *bikers* tergantung dengan keadaaan yang dialami oleh *bikers* tersebut dan mood yang dimiliki. Keadaan yang mempengaruhi *bikers* ini biasanya pada saat melaksanakan *touring*. Ketika dalam melakukan kegiatan *touring* seorang *bikers* biasanya sangat lelah dalam perjalan apalagi jika ditargetkan harus cepat sampai atau menyesuaikan waktu perjalanan dengan tim yang memiliki target waktu lama dalam perjalanan. Sehingga dalam bentuk pengalaman religiusitas bikers kota padang membentuk karakter bikers tersebut dalam beragama.

4. Pengetahuan Dalam Bereligiusitas *Bikers* di Kota Padang

Bikers kota Padang dalam mendapatkan pengetahuan tentang agamanya yang dilihat dari pengetahuan keimanan dan akhlak.

1. Keimanan

   a. Ketuhanan

      Pengetahuan *bikers* kota Padang tentang Tuhan didapatkan dari orang tua, pendidikan, lingkungan, pengalaman prbadi,

dan usaha-usahanya dalam mencari tahu tentang Tuhan. *Bikers* kota padang menyatakan bahwasanya Tuhan itu ada dan Tuhan itu satu. Tuhanlah yang mengatur alam semesta ini, yang memberikan hidayah, peringatan kepada diri sendri maupun masyrakat lainnya yang dapat dilihat dari fenomena alam yang terjadi. Dimana sebagai umat manusia kita harus menjalankan perintah Tuhan dan meninggalkan larangannya. Meskipun terkadang setelah menerima hidayah tersebut manusia mulai meninggalkan lagi perintah-Nya.

b. Akhirat

Bikers kota Padang percaya akan adanya hari akhir, dan kehidupan setelah hari akhir. Namun, kapan datangnya hari akhir tidak ada yang tau, karena yang tau kapan datangnya hari akhir hanyalah Tuhan. Pengetahuan tentang hari akhir ini di dapat dari sekolah, dari ceramah ustads di masjid-masjid yang *bikers* dengar dan juga dari guru-guru agama *bikers*.

2. Akhlak

Bikers kota Padang berpendapat jika semua yang dilakukan dalam kehidupan ini sudah diatur dalam Islam, meskipun dalam perbuatan kecil sekalipun. Perilaku seorang *bikers* berpijak pada amar ma’ruf nahi mungkar, yang artinya untuk mengerjakan yang baik dan meninggalkan yang tidak baik. Sikap yang harus dimiliki adalah menolong sesama dan bersikap baik dengan siapapun, untuk mendapatkan surga. Pengetahuan

tentang akhlak didapat dari orang tua, Al-Quran dan sunah nabi, ustadz, lingkungan, dan kawan.

5. Implikasi Dari Berperilaku Religiusitas *Bikers* di Kota Padang

Penerapan yang dilakukan oleh *bikers* kota Padang dalam berperilaku religiusitas yang terbagi dalam sesama komunitas, keluarga, bermasyarakat, perbedaan paham keagamaan, dan perbedaan agama.

1. Sesama Komunitas

Bentuk penerapannya berupa ajakan berbuat baik, menengahi kesalah pahaman, menjaga silaturahmi, mendukung segala macam kegiatan positif, dan juga sebagai media dakwah dalam menyampaikan kehidupan serta mengingatkan sesama agar sama-sama mendapatkan hidayah. Bagi *bikers* kota Padang segala sesuatunya dibawa santai dan netral karena menjaga solidaritas itu penting, dan untuk kegiatan agama yang dijalankan adalah mengumpulkan donasi.

2. Keluarga

Bikers kota Padang dalam menerapkan perilaku beragama dalam lingkungan keluarga mengingatkan anggota keluarga baik itu orang tua kepada anak, maupun anak kepada orang tua. Namun, yang lebih dominan mengingatkan adalah orang tua. Bentuk penerapan yang dilakukan dalam lingkup keluarga yaitu mengajak

untuk melaksanakan sholat, mengaji, saling menghargai dan menghormati, serta memberikan contoh yang baik dalam keluarga.

3. Bermasyarakat

Bikers kota Padang dalam berbaur dengan masyarakat memiliki cara yang beraneka ragam, hal ini tergantung dari tempat dan dari mana *bikers* itu berasal dan juga usia serta minat *bikers* tersebut. Bentuk respon terhadap *bikers* juga beraneka ragam ada yang baik, ada yang tidak tau dan juga ada yang menjadi bahan perbincangan atau gunjingan dalam masyarkat. Dalam menyikapi segala respon masyarakat, *bikers* menyikapinya dengan santai dan tidak diambil pusing.

4. Perbedaan Paham Keagamaan

Bikers kota Padang bersikap santai, biasa saja dan menghargai perbedaan yang terjadi dalam persoalan beda pemahaman keagamaan. Menurut *bikers* kota Padang, perbedaan itu indah dan harus dihargai selama tidak mengusik dan menggangu orang lain. Karena sebagai warga negara Indonesia yang memang memiliki banyak pemahaman, kita harus mengetahui dan menghargai serta adanya toleransi.

5. Perbedaan Agama

Bikers kota Padang berpendapat bahwasanya tidak ada masalah dalam perbedaan agama di dunia *bikers*, karena yang

penting tidak saling mengusik agama masing-masing. Dalam menyikapi perbedaan agama ini adalah dengan cara saling menjaga sikap dan agama masing-masing tanpa menyinggung, karena yang terpenting adalah toleransi sesama umat beragama dan cinta damai.

B. SARAN